

## ABSTRAK

Mobilisasi dini merupakan kebijakan untuk secepat mungkin membimbing klien keluar dari tempat tidurnya dan membimbingnya secepat mungkin untuk berjalan. Mobilisasi dini diperlukan pergerakan otot yang cukup agar tonus otot menjadi lebih baik, perdarahan darah menjadi lancar bahkan involusi uterus secara bertahap akan pulih seperti seorang wanita sebelum hamil. Tujuan penelitian adalah mengetahui asuhan keperawatan gangguan mobilisasi dini pada klien post *sectio cesarea*.

Desain penelitian ini menggunakan studi kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 klien yang mempunyai masalah keperawatan dan diagnosa yang sama yaitu gangguan mobilisasi dini dan metode yang dilakukan melalui pengumpulan data wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasian. Asuhan Keperawatan yang diberikan mulai dari tahap pengkajian, menentukan diagnosa, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan dan mengevaluasi dari tindakan yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan asuhan keperawatan kepada Klien 1 dan Klien 2 responden yang mengalami gangguan mobilisasi pada post *sectio caesarea* dapat melakukan tindakan mobilisasi dini secara bertahap dengan cara menggerakkan tubuh yaitu dengan menggerakkan lengan, tangan, kaki dan jari-jarinya agar kerja organ pencernaan kembali normal.

Kesimpulan dari penelitian adalah setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Klien 1 dan Klien 2 didapatkan masalah sudah teratasi. Untuk itu diharapkan bagi perawat untuk membimbing lebih dini dalam melakukan mobilisasi dini yang benar pada klien.

**Kata kunci :** mobilisasi dini, *sectio caesarea*